

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang memiliki program pendidikan yang berfokus pada proses pembelajaran dan pengembangan pada tingkat keahlian spesifik yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sistem pendidikan yang difokuskan untuk tujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang cukup untuk bekerja pada sebuah industri. Dengan demikian diharapkan para lulusan Politeknik Negeri Jember dapat bersaing serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan dapat menciptakan sebuah lingkungan wirausaha mandiri.

Ketatnya persaingan dunia kerja saat ini, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami konsep teoritis yang mendalam, namun juga harus punya bekal pengalaman praktis yang cukup untuk bersaing pada ketatnya lingkungan persaingan kerja saat ini. Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman tersebut melalui program magang. Magang merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir, dengan total waktu ± 900 jam dan bobot SKS sebesar 20 SKS. Kegiatan magang ini memiliki tujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang persiapan menghadapi bagaimana dunia kerja yang sebenarnya. Pada kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mengimplementasikan teori – teori yang telah didapat selama dalam bangku kuliah serta dapat mengidentifikasi permasalahan serta cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada lingkungan kerja.

Magang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember, pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini terdapat laboratorium Kultur Jaringan komoditas Anggrek, dimana pada laboratorium kultur jaringan ini dilakukan budidaya anggrek dan pemasarannya. Anggrek adalah salah satu tanaman

hortikultura yang memiliki nilai estetika dan dinilai sebagai bunga komersil yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu kendala dalam aktivitas pemasaran anggrek di laboratorium dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan adalah kurangnya intensitas *repeat order* pada produk anggrek. Sehingga banyak pelanggan yang pernah melakukan transaksi pembelian produk anggrek tidak melakukan pembelian kembali, hal ini terjadi karena beberapa variabel permasalahan pada aktivitas alur pemasaran pada produk anggrek di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terkait alur pemasaran yang tepat dan efektif, untuk dapat memberikan alternatif perbaikan dalam aspek aspek pemasaran produk Anggrek pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

Sehingga disusunlah laporan magang yang terfokus untuk mempelajari “Alur Proses Pemasaran Produk Anggrek (*Orchidaceae*) Pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Jember”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum yang diharapkan dalam Magang di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan keahliannya secara praktis sesuai dengan bidang yang dipelajari.
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan kondisi dan tantangan dunia kerja sesungguhnya yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan teori yang dipelajari di lingkungan akademik dengan praktik yang dijalankan di lapangan.
4. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi nyata di lokasi Magang.

5. Melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan pengalaman praktik yang mereka temui di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Magang di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan mampu menjelaskan tentang Alur proses pemasaran produk Anggrek (*Orchidaceae*) pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dari permasalahan yang terjadi dalam Alur proses pemasaran produk (*Orchidaceae*) pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.
3. Mampu memberikan solusi dari Alur proses pemasaran produk (*Orchidaceae*) pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas, pelaksanaan Magang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait permasalahan pada Alur proses pemasaran produk Anggrek (*Orchidaceae*) pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.
2. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan logis dalam menyelesaikan permasalahan serta menemukan solusi pada Alur proses pemasaran produk Anggrek (*Orchidaceae*) pada Laboratorium Kultur Jaringan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jalan. Brawijaya No.71, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 10 November 2023. Jam dan hari pelaksanaan magang yang diterapkan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah dari Senin hingga Jumat, Mulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam Magang untuk mencapai tujuan umum maupun khusus:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pertanyaan dan evaluasi diajukan kepada pekerja dan pembimbing lapangan untuk memperoleh informasi yang tepat dan bermanfaat yang akan membantu pemahaman mahasiswa

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka melibatkan pencarian literatur dari buku-buku dan laporan terdahulu untuk mendukung pelaksanaan Magang.

3. Metode Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto-foto kegiatan dan mencatat catatan penting untuk mendukung penyusunan laporan

4. Metode Praktik

Metode ini dilakukan dengan cara mengikuti atau melakukan sesuatu sesuai arahan dan petunjuk pembimbing lapang serta karyawan, agar mampu melakukan bagaimana cara bekerja yang baik dan benar